

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. 1997. Hubungan Antara Keyakinan Agama Dengan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks Di SMA Medan Putri. Skripsi (tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi UMA.
- Amril, M. 2002. Etika Islam: Telaah Pemikiran Filsafat Moral Raghib Al-Isfahani. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ancok, Dj ; Suroso, F N. 2000. Psikologi Islami : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ansari, Z. A. 2003. Al – Qur'an Bicara Tentang Jiwa. Bandung: Arasy.
- Arikunto, S. 2002. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2003. Manajemen Penelitian. Edisi terbaru. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 1997. Reliabilitas Dan Validitas. Edisi ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 1998. Metode Penelitian. Edidi 1 Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2002. Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. 2003. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Daradjat, Z. 1984. Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Bulan Bintang.
- Djalaluddin dan Ramayulis, 1998. Pengantar Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ghazali, Sy M. (Tidak ada tahun). Fundamental Ajaran Al-Qur'an. Jakarta: Nur Insani.
- Gunarsa, S.D. 1985. Dasar Dan Teori Perkembangan Anak, Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarsa, S.D. 2002. Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja (Cetakan ke-9), Jakarta: Gunung Mulia.

- Hadi, S. 1989. Metodologi Research Jilid 1. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hadi, S. 1986. Metodologi Research Jilid 3. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Haryanto, S. 2001. Psikologi Sholat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidajati, A. 2002. Anakku & Tuhan. Yogyakarta: Putra Langit.
- Hume, D. 2003. Kita Mempunyai Perasaan Moral. Jakarta: Poliyama Widyapustaka.
- Hurlock, E.B. 1980. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. 1990. Perkembangan Anak Jilid 2, Edisi keenam, Jakarta: Erlangga.
- Jalaluddin, R. 2001. Psikologi Agama (Cetakan ke-5), Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- James, W. 2003. The Varieties Of Religious Experience: Pengalaman-Pengalaman Religius. Yogyakarta: Jendela.
- Kadir, M,A: 2003. Ilmu Islam Terapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kant, I. 2003. Immanuel Kant : Langit Berbintang di Atasku Hukum Moral di Batinku. Jakarta: Poliyama Widyapustaka.
- Mahali, M.A. 1984. Pembinaan Moral Di Mata Al-Ghazali, Yogyakarta: Badan Kerjasama Pondok Pesántren (BKSPP).
- Mujib, A. 2001. Nuansa-Nuansa Psikologi Islam. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mubarok, A. 2001. Psikologi Qur'ani. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Musayi Lari, S. 1990. Psikologi Islam. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Nuryoto, S. 1993. Teori Perkembangan Remaja. Diktat kuliah (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

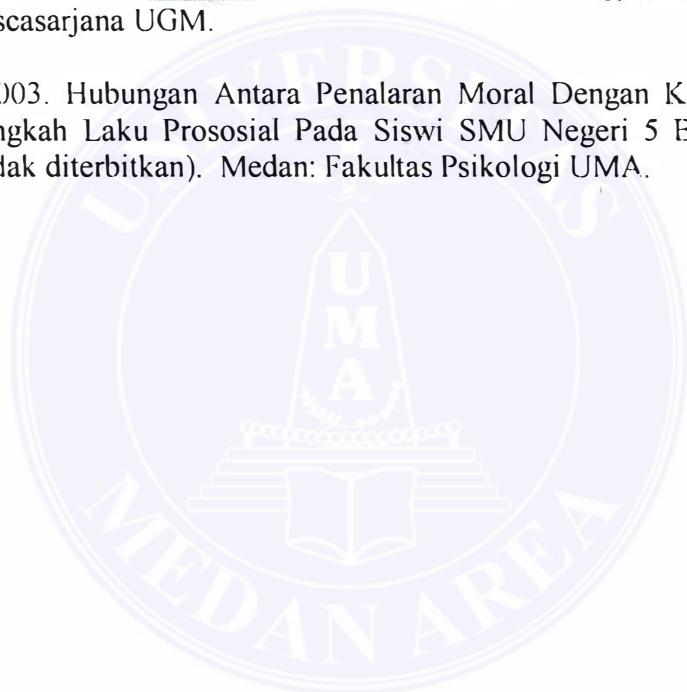
- Putra, T.E. 2002. Hubungan Antara Orientasi Religius Dan Jenis Kelamin Dengan Kecenderungan Agresi Reaktif Remaja. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Qutb, S. 1968. Karakteristik Konsepsi Islam. Bandung: Pustaka.
- Rahayu, S. 1999. Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Salam, B. 1997. Etika Sosial: Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, S. 2001. Buku Latihan SPSS: Statistik Non Parametrik. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santoso, S. 2003. SPSS Versi 10: Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santoso, S. 2003. Mengatasi Berbagai Masalah Statistik Dengan SPSS Versi 11.5. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siegel, S. 1994. Statistik NonParametrik: Untuk Ilmu-Ulmu Sosial. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Shubhi, M, A. 2001. Filsafat Etika. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Sumanto. 1990. Metodologi Penelitian: Sosial Dan Pendidikan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syadid, M. 2001. Konsepsi Pendidikan Dalam Al-Qur'an. Jakarta: Penebar Salam.
- Thouless, R.H. 1995. Pengantar Psikologi Agama (Cetakan ke-2), Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Tim Akhlaq. 2003. Etika Islam : Dari Kesalehan Individual Menuju Kesalehan Sosial. Jakarta: Al-Huda.
- Tim Dirasah Islamiyah. 1998. Akhlaq Ijtima'iyah. Jakarta: Penerbit Universitas Islam Indonesia.
- Wahyuni, N. 1998. Hubungan Antara Religiusitas Dan Dukungan Sosial Dengan Persepsi Masa Depan Pada Narapidana Wanita Di Lembaga

Pemasyarakatan. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Wahyuning, W ; Jash dan Rachmadiana, M. 2003. Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak (Cetakan pertama), Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Wicaksono, W. 2003. Ketakutan Terhadap Kematian Ditinjau Dari Kebijakan Dan Orientasi Religius Pada Periode Dewasa Awal Yang Berstatus Mahasiswa. Tesis (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Program Pascasarjana UGM.

Yudhistira, M. 2003. Hubungan Antara Penalaran Moral Dengan Kecenderungan Tingkah Laku Prosocial Pada Siswi SMU Negeri 5 Binjai. Skripsi (tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi UMA.



ANGKET TIPE = A =

1. Saya merasa terharu apabila mendengar bacaan ayat-ayat suci Al Qur'an.
2. Saya merasa yakin dengan mengerjakan sholat seseorang akan terhindar dari perbuatan yang mungkar.
3. Saya percaya bahwa Al-Qur'an itu berisi perintah dan larangan.
4. Apabila saya mendengar suara azan, maka saya segera sholat.
5. Saya selalu membaca Al-Qur'an dan memahami artinya.
6. Ketika saya mendengar azan, saya tidak segera mengerjakan sholat.
7. Saya jarang membaca Al Qur'an.
8. Saya sering meninggalkan sholat.
9. Saya malas mengikuti pengajian.
10. Saya kurang suka pada hal-hal yang menyangkut agama.
11. Saya lebih senang sholat berjama'ah dari pada sendiri-sendiri.
12. Saya merasa bahwa sholat adalah kebutuhan bagi umat Islam.
13. Saya senang sekolah di sini, karena banyak memberikan pelajaran tentang agama.
14. Saya suka berteman dengan teman yang seagama dengan saya.
15. Dalam menjalankan ibadah, saya suka berkelompok-kelompok.
16. Tidak ada masalah bagi saya, jika belajar di sekolah umum yang tidak menganut suatu agama.
17. Saya tidak suka berkelompok-kelompok dalam memilih teman, agama apapun yang dianutnya tidak masalah bagi saya.
18. Saya lebih senang sendiri pergi ke Masjid.
19. Saya tidak senang tinggal di asrama sekolah.
20. Saya tidak suka sekolah di pesantren.
21. Saya percaya bila berbuat baik maka akan memperoleh kebaikan juga.
22. Saya akan menolong siapa saja yang membutuhkan pertolongan.
23. Saya bersedia memberikan apa yang saya miliki untuk membantu orang lain.
24. Bagi saya mengasihi sesama adalah suatu kebajikan.
25. Selesai sholat saya selalu berzikir.

26. Saya merasa doa-doa saya jarang dikabulkan Allah.
27. Jika sesuatu musibah menimpa saya atau keluarga, saya tidak berdo'a meminta bantuan Allah.
28. Menurut saya, tidak perlu berinfaq karena mengurangi harta saya.
29. Melakukan ibadah hanyalah membuang-buang waktu saja.
30. Pengajian yang saya ikuti tidak ada manfaatnya buat saya.
31. Saya suka berbusana muslim, karena dengan berbusana seperti ini tidak ada yang mengganggu saya.
32. Saya akan menolong orang lain, apabila ada hubungannya dengan kepentingan saya.
33. Jika saya banyak uang, saya akan berkali-kali pergi menunaikan ibadah haji.
34. Saya tidak suka bergabung dengan orang lain yang tidak seagama dengan saya.
35. Saya menganggap apa yang saya kerjakan sudah baik.

36. Saya pasrah atas kehendak Allah.
37. Semakin banyak ilmu yang saya peroleh membuat saya semakin bingung.
38. Saya tidak mau mendalami ilmu agama, karena takut dianggap teroris.
39. Jika saya sudah pergi haji dan banyak uang, maka saya akan memberi kesempatan kepada yang lain untuk menunaikan ibadah haji.
40. Saya merasa tidak tahu apa-apa tentang agama.
41. Saya merasa bahwa apapun yang saya kerjakan adalah ibadah kepada Allah.
42. Menuntut ilmu termasuk ibadah kepada Allah.
43. Kebersihan adalah sebahagian dari iman, maka saya suka dengan kebersihan.
44. Iqra' artinya bacalah, maka sebagai seorang muslim wajib membaca dan menuntut ilmu.
45. Setiap keluar rumah saya selalu membaca doa.
46. Saya jarang sekali membaca doa sehari-hari.
47. Saya kurang berminat untuk mempelajari ilmu agama.
48. Saya selalu disuruh orangtua untuk mengerjakan sholat.
49. Pada bulan puasa saya berpuasa, tetapi ketika diluar rumah saya tidak berpuasa.

50. Di sekolah saya terpaksa mengikuti aturan, tetapi jika diluar saya merasa bebas.
51. Menurut saya, menganut suatu agama dengan tidak menganut suatu agama sama saja.
52. Apapun yang saya lakukan tidak ada hubungannya dengan agama.
53. Saya merasa bahwa ajaran agama tidak masuk akal.
54. Saya suka hidup bebas, tidak terikat dengan agama.
55. Apabila saya mendengar berita bencana alam, saya percaya hal itu terjadi karena proses alamiah belaka.
56. Gempa bumi termasuk peringatan kepada umat manusia.
57. Kejadian banjir bandang Bahorok yang lalu adalah suatu peringatan dari Allah kepada Masyarakat Medan.
58. Apa yang menimpa saya bukan kehendak Allah, tetapi balasan dari apa yang saya perbuat.
59. Saya tidak mengharapkan pahala dari Allah atas perbuatan baik saya.
60. Saya tahu berdusta itu berdosa, tetapi jika hal itu yang terbaik maka saya akan melakukannya.
61. Saya bangga sebagai penganut agama Islam.
62. Menurut saya orang beramal ibadah pasti masuk surga.
63. Saya selalu tepat waktu mengerjakan sholat.
64. Saya selalu ingin tahu tentang agama.
65. Apa yang akan dilakukan, akan saya pertimbangkan menurut keyakinan agama saya.
66. Saya bingung tentang keberadaan Allah.
67. Saya beragama Islam karena orangtua saya beragama Islam.
68. Saya masuk sekolah di sini bukan keinginan saya.
69. Saya merasa tidak ada gunanya berpuasa karena hanya menahan lapar dahaga.
70. Saya kurang paham tentang ajaran agama.
71. Saya percaya hidup di dunia hanya sementara, tetapi kehidupan akhirat kekal dan abadi.
72. Saya selalu mengerjakan ibadah dengan sungguh-sungguh.
73. Saya yakin agamalah yang paling baik mengatur kehidupan manusia.

74. Saya selalu mengikuti perintah-perintah agama dan menjauhi larangannya.
75. Saya tidak pernah mengerjakan sesuatu yang dilarang oleh agama.
76. Saya menganut agama Islam karena ibu dan bapak saya beragama Islam.
77. Saya percaya semua yang beragama Islam pasti masuk surga.
78. Saya merasa tidak tahu apa yang saya kerjakan berdosa atau berpahala.
79. Saya tidak percaya adanya sesuatu yang gaib, misalnya hantu.
80. Bagi saya yang penting hidup di dunia bahagia dan menjadi orang kaya.
81. Saya senang beribadah karena mendapat imbalan dari orangtua.
82. Saya senang sekolah di sini karena hampir semuanya anak orang kaya.
83. Dengan bersekolah di sini, saya merasa diakui dan dihormati oleh teman-teman di kampung saya.
84. Saya senang tinggal di pesantren karena bebas dari orangtua.
85. Jika puasa saya penuh dalam sebulan, pasti orangtua memberikan hadiah.
86. Walaupun ibu tidak membelikan baju lebaran, tetapi saya tetap gembira.
87. Jika keinginan saya tidak terkabul, berarti Allah tidak mendengarkan doa-doa saya.
88. Saya tidak peduli dengan pahala dan dosa, yang penting saya berbuat baik.
89. Tidak ada masalah bagi saya sekolah di mana saja, walaupun tidak menganut suatu agama secara khusus.
90. Bila saya sedang bahagia sholatnya khusu', tetapi bila hati sedang sedih saya tidak tenang beribadah.
91. Saya percaya bahwa Allah maha pengasih dan pemurah.
92. Semua niat yang baik akan terlaksana.
93. Bila saya terkejut maka secara spontan saya menyebut nama Allah.
94. Apapun yang saya dapatkan selalu disyukuri.
95. Saya percaya semua kejadian yang sudah terjadi pasti ada hikmahnya.
96. Saya senang berbusana muslim bukan karena untuk menutup aurat, tetapi karena saya suka modelnya.
97. Saya pergi ke pengajian supaya dapat berkumpul dengan teman-teman.
98. Saya suka sekolah di sini karena sekolah ini termasuk sekolah favorit.
99. Jika dalam suatu pengajian, saya selalu ngobrol dengan teman.

100. Saya merasa bahwa menghadiri suatu pengajian adalah membuang-buang waktu saja.
101. Saya senang berteman yang seagama dengan saya.
102. Saya suka berkumpul bersama-sama dalam kegiatan keagamaan.
103. Saya merasa agama Islamlah yang paling baik.
104. Saya sayang kepada teman-teman yang seagama.
105. Saya menganggap setiap muslim adalah saudara saya.
106. Saya kurang suka berteman dengan orang yang berlainan agama.
107. Apabila ada yang mengucapkan salam kepada saya dan bukan beragama Islam maka saya diam saja.
108. Saya segera menyama' bila saya disentuh dengan orang yang tidak seagama.
109. Saya tidak mau berkunjung ke rumah teman yang lain agama.
110. Saya tidak mau menyantuni orang miskin yang bukan seagama dengan saya.
111. Saya selalu mengerjakan sholat lima waktu dimana saja berada.
112. Apabila saya terbangun di tengah malam, maka saya mengerjakan sholat tahajjud.
113. Saya selalu ingin mengetahui apa yang belum saya ketahui tentang hal-hal yang berhubungan dengan agama.
114. Saya tetap meluangkan waktu untuk pergi ke pengajian.
115. Saya suka membaca Al-Quran dan buku-buku tentang agama.
116. Saya sering meninggalkan sholat, kadang saya sholat kadang tidak.
117. Saya tidak memaksakan diri untuk berpuasa di bulan ramadhan.
118. Saya tidak membiasakan memberi infaq ataupun sedeqah.
119. Saya tidak akan pergi ke pengajian jika teman/orangtua saya mengajak pergi.
120. Saya jarang membaca Al-Qur'an dan buku-buku tentang agama.
121. Saya percaya adanya Allah dan saya beriman kepada Allah.
122. Saya percaya adanya Malaikat-malaikat dan saya beriman kepada malaikat.
123. Saya percaya adanya Nabi-nabi dan Rasul, maka saya beriman kepada Nabi dan Rasul.
124. Saya percaya kepada takdir dan qadar.
125. Saya percaya kepada yang gaib.

126. Saya percaya dengan adanya Allah, tetapi saya belum memahami tentang keberadaan Allah.
127. Saya ragu untuk beriman kepada rasul-rasul Allah, karena sekarang ini sudah banyak yang menganggap dirinya nabi ataupun rasul.
128. Saya tidak percaya dengan takdir karena segala sesuatu yang saya dapatkan semata-mata hasil usaha saya.
129. Saya tidak percaya dengan yang gaib, karena sudah banyak di Televisi cerita-cerita misteri dan itu bisa saja dibuat-buat untuk menarik minat penonton.
130. Saya tidak percaya adanya neraka, karena sudah pasti umat Islam masuk surga.
131. Saya selalu mengerjakan sholat tanpa disuruh.
132. Apa yang akan saya lakukan selalu dimulai dengan doa.
133. Saya selalu berpuasa sunat senin dan kamis.
134. Saya selalu memberi sedeqah dari uang jajan saya.
135. Saya selalu mengerjakan sholat sunat selain sholat wajib.
136. Saya malas mengerjakan sholat lima waktu.
137. Saya jarang memberi sedeqah.
138. Saya tidak pernah puasa sunat apapun.
139. Saya lupa dengan doa sehari-hari.
140. Kadang saya lupa berdoa ketika hendak makan.